BAB IV

HAL-HAL YANG MENJADI HAMBATAN DAN DUKUNGAN HABIB MUNZIR DALAM MAJELIS RASULULLAH SAW

A. Hambatan dalam majelis Rasulullah

1. Saat Berdirinya Majelis Rasulullah

Dakwah yang dijalankan Habib Munzir tidak luput dengan berbagai ujian. Sekitar tahun 90-an setelah belajar di Tarim, Munzir muda kembali ke Jakarta, kembali untuk menjalankan risalah dakwah. Pada awal dakwahnya tidak berjalan mulus dan dakwahnya seringkali ditolak oleh masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan belum mengenal betul siapa Habib Munzir dan belum mengetahui seberapa besar ilmunya. Awal dakwahnya, Habib Munzir memakai kendaraan umum. Beliau harus berlari kesana kemari dengan menaiki angkot. Pada saat naik kendaraan beliau menggunakan jubah dan surban, serta membawa kitab-kitab. Tidak jarang juga Habib Munzir mendapat cemohan dari orang sekitar. Habib Munzir berdakwah dan mencari murid. Sedikit demi sedikit akhirnya Munzir mendapatkan jamaah dan jamaah terus bertambah. Dalam berdakwah, munzir menggunakan tempat berpindah-pindah dari rumah ke rumah sampai masjid ke masjid. Pernah suatu ketika saat berdakwah, Munzir terpaksa tidur depan rumah seorang jamaah yang ia kenal, dikarenakan ia sedang tidak enak badan, dan waktu sudah larut malam. Tetapi saat diketuk pintu rumahnya, orang tersebut tidak menjawab. Akhirnya terpaksa tidur depan rumahnya. Sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2000, majelis Habib Munzir mulai terkenal. Bermula dari taklim kecil-kecilan di mushola, kemudian rumah ke rumah, masjid ke masjid hingga terkenal sampai pulau Indonesia bagian timur, Irian Jaya. Setelah lama mengalami berbagai ujian, akhirnya beliau dimudahkan oleh Allah dalam melaksanakan dakwahnya dan akhirnya dengan izin Allah pada tahun 2000 telah berdirinya Majelis Rasulullah. setelah berdirinya, majelis mulai terkenal dan sekarang menjadi panutan sebagian umat muslim di Indonesia.[78]

2. Saat Perkembanganya Majelis Rasulullah

a. Sering jatuh sakit

Sejak kecil Habib Munzir mempunyai penyakit asma kronis. Selain itu ada penyakit lain yang ternyata juga dialami Habib Munzir ditengah banyaknya aktivitas berdakwah. Kakak sulung Habib Munzir, Habib Nabil Fuad Al Musawa menceritakan, "bahwa adiknya itu memang kerap sakit kepala dan dirasakan itu sangat sakit. Pernah Habib Munzir pingsan yang tak tertahankan. Setelah diperiksa dokter, sakit diotaknya itu, kata dokter tidak bisa disembuhkan. Istilah kedokterannya kerusakan di pembuluh darah otak kronis. Sudah diobati di RSCM dan rumah sakit lain, tapi tidak bisa sembuh" kata Habib Nabil yang merupakan anggota komisi IV DPR RI dari Fraksi PKS.[79]

Selain sakit kepala, Habib Munzir juga pernah melakukan 3 kali operasi karena ada cairan di perutnya. Menurut Habib Nabil hanya tiga

[78]Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus, *Wawancara*, Surabaya, 11 Juli 2017.
[79]Melly Febrida, "Sering Sakit Kepala Hebat, Inikah Penyebab Wafatnya Habib Munzir?", dalam http:/www.Liputan6.com (18 september 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyakit yang diketahuinya. Habib Munzir secara pribadi yang tidak pernah mengeluh sehingga ia tidak tahu banyak tentang penyakitnya. Habib Nabil mengatakan penyakit dialami Habib Munzir setelah banyak beban pekerjaannya itu melebihi kemampuan fisiknya. Akibat dari penyakitnya itu Majelis Rasulullah telah mengalami hambatan dalam mengalami perkembangan.

b. Pada masa perkembangannya ketika tahun 2007, Habib Munzir mendapat undangan di Beji Depok, Jawa Barat oleh pemuda-pemuda setempat yang ingin mensyiarkan Ramadhan. Tetapi masyarakatnya menolak keras atas kedatangan Majelis dakwah. Karena ternyata wilayah itu mayoritas adalah jamaah muslim yang anti maulid. Masyarakat Beji tidak suka kegiatan yang berbau bid'ah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan itu dianggap mengandung unsur bid'ah. Namun merupakan hal yang tidak disangka, sebagian masyarakat menolak dengan tegas. Ketika kabar disampaikan pada pimpinan Majelis Rasulullah SAW maka Habib Munzir mengatakan agar pindah ke wilayah yang lain demi menghindari pertikaian, maka majelis dipindahkan ke wilayah lain.[80]

[80]Tim Majelis Rasulullah, "Dakwah Rasulullah SAW diusir oleh Muslimin Depok", dalam http://www.majelisrasulullah (23 September 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Dukungan dalam Majelis Rasulullah

1. Saat Berdirinya Majelis Rasulullah

Ketika berdirinya Majelis Rasulullah. Habib Munzir telah mendapat dukungan dari keluarganya terutama ibu dan ayahnya yang selalu mendoakan dan memberi semangat. Ada dukungan dari gurunya. Terutama guru besar yaitu habib Umar bin Hafidz di Tarim, Yaman. Habib Umar selalu mendoakan dan memberi pesan-pesan terhadap Habib Munzir untuk terus melakukan dakwahnya. Dukungan dari sahabat-sahabatnya juga yang terus mendoakan Habib Munzir dan membantu dalam berdakwah ketika Habib Munzir membutuhkan bantuan.[81]

2. Saat Berkembangnya Majelis Rasulullah

Ketika berkembangnya Majelis Rasulullah Habib Munzir telah mendapatkan dukungan, diantaranya:

a. Guru Mulia Habib Umar bin Hafidz. Mulai dari tahun 2008 sampai sekarang Habib Umar ketika acara Muharram atau Tahun Baru Islam selalu datang ke Indonesia untuk menghadiri Majelis rasulullah dalam kegiatan memperingati acara Hari Besar Islam di bulan Muharram yang biasanya diadakan di Lapangan Monas, Jakarta Selatan.

   Habib Umar bin Hafidz telah memberikan julukan kepada Habib Munzir dengan sebutan Sang raja dari sanubari (Sulthonul Qulub), dengan cahaya keimanan mengajak hati sanubari yang lainnya sehingga mereka menyambut. Banyak diatara mereka yang sebelumnya tidak pernah sholat

[81]Habib Muhammad bin Alkaf, *Wawancara*, Jakarta, 30 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi orang yang menjaga sholat ditambah lagi dengan berjama'ah dan sholat sunnah rawatib. Banyak diantara mereka dahulunya sering bermabuk-mabukan dan menjadi orang yang jauh dari hal tersebut, dan menjadi orang yang mengharapkan cangkir-cangkir dari dzikir kepada Allah Swt, dan cangkir-cangkir hubungan kepada Nabi Muhammad Saw, menyebut nama beliau dengan bergetar bersholawat kepada beliau. Diantara mereka ada yang menangis, ada yang pingsan, ada yang khusyu, ada yang bertaubat, ada yang mengamalkan nasehat-nasehat, ada yang bergetar, ada yang berdiri, ada yang duduk dan aku telah menyaksikan apa yang kusaksikan dari mereka.[82]

b. Ada TIM Majelis Rasulullah seperti crew Majelis Rasulullah dan anggota Majelis Rasulullah selalu mendukung kegiatan dakwah Habib Munzir dan membantu mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan Majelis hingga selesainya acara. Ada juga yang membantu Habib Munzir berdakwah di lapangan hingga di media sosial. [83]

c. Perjalanan dakwah Habib Munzir Al Musawa melibatkan peran dalam Majelis Rasulullah yang didirikannya. Setiap keberadaan Majelis Rasulullah didukung oleh institusi terkait baik dari pemerintahan maupun non pemerintahan, yaitu pimpinan daerah setempat, pimpinan Negara, tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat penegak hukum. Pada tahun 2009 Majelis Rasulullah telah mendapatkan dukungan dari presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang pertama kali mengikuti acara Majelis

[82]Tim milist MR, *Mengenal Lebih Dekat Habib Munzir Al Musawa*, (Jakarta: Majelis Rasulullah SAW, 2013), xii.
[83]Habib Muhammad bin Alkaf, *Wawancara.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah di Monas, Jakarta Selatan. Polda Metro Jaya juga mendukung Majelis Rasululah dengan bantuan menertibkan para jamaah Majelis Rasulullah. Mulai dari tahun 2000 Majelis Rasulullah mendapatkan dukungan dari stasiun-stasiun TV swasta, siantaranya ANTV, Metro TV, Indosiar, Lativi, TPI dan TV One. Keberadaan mereka pada saat acara-acara yang dibuat oleh Habib Munzir Al Musawa dan diselenggarakan oleh Majelis Rasulullah. Dukungan ini menjadikan Majelis Rasulullah terbina dengan baik.[84]

[84]Halomoan, "Strategi Dakwah Habib Munzir A Musawa dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Jama'ah Remaja di Majelis Rasulullah", (Skripsi, UIN Syarif Hidayaatullah Fakutas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jakarta, 2013), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id